



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Selama kegiatan kerja magang dilakukan penulis memiliki kedudukan di divisi Klaim dan KUR di Perum Jaminan Kredit Indonesia yang bertugas dan bertanggung jawab meliputi kegiatan analisa dan menginput data atas klaim penjaminan untuk mempertahankan dan meningkatkan *Service Level Agreement (SLA)* dalam pelaksanaan proses klaim, pemberian persetujuan dan pemenuhan atau pembayaran atas klaim penjaminan. Pada divisi KUR penulis bertanggung jawab meliputi kegiatan penjaminan dan pemasaran produk KUR serta pengimputan data debitur sampai dengan penerbitan produk sertifikat terhadap debitur yang dijamin oleh perusahaan, penulis dibimbing dan diawasi langsung oleh pembimbing lapangan ditempat kerja magang yaitu Bapak Roby Julandri pada divisi Klaim serta Ibu Nana pada divisi operational 2 KUR.

3.2 Tugas yang dilakukan

Selama kegiatan kerja magang yang dilakukan selama dua bulan lebih, terdapat tugas-tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapangan yang sudah terlampir dalam laporan realisasi mingguan praktek kerja magang. Berikut ini merupakan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

No.	Kegiatan	Koordinator
a.	Pembuatan rekapitulasi daftar berkas Klaim atas nama PT AWS kredit investasi dan kredit modal kerja (Bandar Lampung)	Bapak Roby Julandri (Staff Bidang Klaim dan Subrogasi)
b.	Pembuatan daftar data permohonan Klaim Mikro PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2012	Bapak Roby Julandri (Staff Bidang Klaim dan Subrogasi)
c.	Revisi Kelengkapan data Klaim PT Plasma AWS, memasukan dan pengecekan kelengkapan data debitur, dan permintaan data kembali kepada pihak bank apabila data yang diterima tidak memenuhi syarat pemenuhan Klaim.	Bapak Roby Julandri (Staff Bidang Klaim dan Subrogasi)
d.	Pemasukan data Klaim lebih lanjut ke ICPR (<i>Integrated Corporate Performance Reporting</i>) seperti Permohonan, Pengendalian, dan Pembayaran Klaim Server Jamkrindo.	Bapak Kusniandi dan Dyaz (Staff Bidang Klaim dan Subrogasi)

e.	Perapihan berkas-berkas dan pengelompokan berkas sesuai tahun	Bapak Roby Julandri (Staff Bidang Klaim dan Subrogasi)
f.	Pengenalan lebih lanjut dan mendalam tentang KUR dan pihak Bank yang terkait serta pencarian berkas-berkas sertifikat KUR	Bapak Harianto dan Ibu Astry Hidayah (Staff operational 2 divisi Pemasaran KUR)
g.	Pembuatan permohonan penjaminan pembayar usaha produktif UMKMK Bank Mandiri Syariah	Ibu Nana (Staff operational 2 divisi Pemasaran KUR)
h.	Input data debitur KUR mikro dan menengah PT Bank Mandiri Syariah Tbk dan penerbitan Sertifikat KUR penjaminan Debitur	Ibu Nana (Staff operational 2 divisi Pemasaran KUR)
		Tim Kur

i.	Melakukan Kunjungan ke pihak Bank yang telah diterbitkan sertifikat penjaminan <i>(Endorse)</i>	(Staff operational 2 divisi Pemasaran KUR)
----	--	--

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan Pelaksanaan Magang

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

3.3.1 Proses Pelaksanaan

- a. Pada tugas ini penulis diminta untuk membuat data rekapitulasi klaim. Klaim adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh perusahaan penjamin atas sejumlah kerugian yang diderita oleh penerima jaminan. Dalam tugas ini penulis berkordinasi dengan bapak Roby Julandri selaku staff bagian klaim. Pada proses pengerjaanya pembimbing lapangan memberikan data yang berisikan kelengkapan debitur untuk memulai proses klaim, banyaknya debitur yang harus dikerjakan sebanyak 733 debitur, data data tersebut diinput dengan menggunakan microsoft excel, pekerjaan ini harus dilakukan dengan sangat teliti dikarenakan perusahaan harus membayar sejumlah kerugian uang yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Klaim 124DEBITUR - Surat 04 April 2013.xls [Compatibility Mode] - Microsoft Excel

Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Book Antiqua 12 A A Wrap Text Accounting

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Security Warning Automatic update of links has been disabled Options...

U2

DATA PERMOHONAN KLAIM																		
KUR MIKRO																		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.																		
PLAZA MANDIRI																		
UNIT PLAZA MANDIRI																		
Sertifikat Penjaminan (Copy)																		
No	Nama	Nomor Rekening	Jumlah Permohonan Klaim	Ada / Tdk (A/T)	Data SP Lengkap (Y/T)	Jumlah Kredit	Skim (KI/KMK)	Σ Bulan	Tgl Cair	Tgl. JT	Nilai Penjaminan	Sesuai (Y/T)	Ada / Tdk (A/T)	Asli/ Copy (A/C)	Ada Ttd Terjamin (A/T)	Ada Pernyataan Bank (A/T)	Data BA Lengka (Y/T)	
91	HASMANWATI	Jl. Hati Mulia	1520100779574	1.948.195,26	A	Y	10.000.000	KMK	36	01 Desember 2010	01 Des 2013	7.000.000	Y	A	A	T	A	Y
92	METIY PRIHARTANTI	Jl. Serma Muhtar Baru No. 36	1320100566596	1.596.853,10	A	Y	10.000.000	KMK	36	31 Desember 2010	31 Des 2014	7.000.000	Y	A	A	T	A	Y
93	HOTIM	JL PB SUDIRMAN	1430100304722	4.724.334,41	A	Y	15.000.000	KMK	24	16 Desember 2010	16 Des 2012	10.500.000	Y	A	A	T	A	Y
94	ASLI BARUS	Lk. VIII Gg. Keliling	1050100364250	7.109.573,67	A	Y	20.000.000	KMK	24	30 Desember 2010	30 Des 2013	14.000.000	Y	A	A	T	A	Y
95	UDIN MUHIDIN	DUSUN II	1340100220184	5.684.693,95	A	Y	20.000.000	KMK	36	23 Desember 2010	23 Des 2014	14.000.000	Y	A	A	T	A	Y
96	ENEK	Kayu Gadang Santur	1110100328315	2.029.314,88	A	Y	10.000.000	KMK	36	12 Agustus 2011	12 Agust 2014	8.000.000	Y	A	A	T	A	Y
97	JUMALI	Dusun II Beringin Kencana	1100100330320	3.088.873,94	A	Y	10.000.000	KMK	36	21 Juli 2011	21 Jul 2014	8.000.000	Y	A	A	T	A	Y
98	UJANG NURDIN	KP SINDANG WARGI	1320100690222	35.787.977,34	A	Y	105.000.000	KMK	36	17 Juni 2011	17 Jun 2014	73.500.000	Y	A	A	T	A	Y
99	HJ. ROSWATI	JL. SINDANG SARI KP WARENG	1320100700237	40.478.608,96	A	Y	130.000.000	KMK	36	24 Juni 2011	24 Jun 2014	91.000.000	Y	A	A	T	A	Y
100	SUBAGIYO HADI	N. KEPUNDUNGAN RT. 01 RW.	1430100404571	36.223.415,42	A	Y	185.000.000	KMK	36	23 Agustus 2011	23 Agust 2014	129.500.000	Y	A	A	T	A	Y
Jumlah				466.722.050,07			1.485.000.000					1.041.500.000						
Note: Warna orange Kur coverage 80 %				349.113.839,54				T =	T									
Warna Hijau Kur Retail coverage 70 %				5.118.188,82				A	T									
				112.490.001,72				A	A			KMK	>36					
								A	A			KI	>60					

Print Lamp Srt Confirm Print Lamp Srt Bank Kartu Kots BAST BAK dh Memo BAK Srt Bank

Gambar 3.2 Contoh laporan Klaim bank Mandiri

- c. Dalam tugas ini penulis diminta untuk melakukan pengecekan debitur-debitur yang sudah dikerjakan, pengecekan harus dilakukan karena ini merupakan standar prosedur untuk melakukan langkah selanjutnya. Setelah melakukan pengecekan secara mendalam penulis menemukan data debitur yang tidak lengkap, untuk melengkapi data tersebut penulis ditugaskan untuk meminta dan menambahkan kelengkapan klaim debitur kepada

pihak Bank. Apabila kelengkapan data tersebut tidak lengkap maka proses klaim tidak dapat dilanjutkan.

- d. Hal yang dilakukan penugasan ini adalah tahap lanjut dari klaim bank Mandiri. Proses pengerjaannya yaitu memasukan data kedalam server Jamkrindo, Jamkrindo memiliki database yang terintegrasi dengan kantor pusat, sehingga mempermudah dalam proses pengontrolan. Dari data yang sudah diproses sebelumnya penulis mengelompokan data dari awal sampai proses pembayaran klaim, pengelompokan data tidak boleh terjadi kesalahan, jika terjadi perusahaan harus melakukan koreksi dengan cara menghubungi kantor pusat untuk melakukan koreksi data.
- e. Penulis ditugaskan merapikan arsip. Arsip yang dimiliki seperti arsip dari Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI yang berkaitan dengan proses klaim. Arsip dikategorikan sesuai dengan tahun terbit dan dirapikan agar dalam proses pengecekan seterusnya dapat dilakukan dengan mudah dan terorganisir.
- f. Pada penugasan ini penulis beralih ke divisi KUR, divisi ini bertanggung jawab dalam pemasaran dan penerbitan produk KUR untuk debitur yaitu UMKMK, disini penulis mendapatkan pembelajaran tentang produk KUR lebih mendalam kemudian penulis diminta mencari arsip sertifikat KUR bersama dengan Bapak Harianto yang digunakan untuk keperluan operational KUR kedepannya.

g. Pada pekerjaan ini Ibu Nana menugaskan untuk membuat permohonan penjaminan pembayar usaha produktif Bank Mandiri Syariah *retail* dan mikro. Tugas ini merupakan tahap awal dalam penerbitan produk Sertifikat penjaminan, Penulis memasukan debitur yang akan menerima penjaminan dari data pribadi, jangka waktu, tujuan melakukan penjaminan sampai dengan jumlah plafond penjaminan yang dihendaki oleh pihak yang terjamin

KUR Suwandi Perp.xls [Compatibility Mode] - Microsoft Excel	
Security Warning: Automatic update of links has been disabled	
C9	06/02/2013
4	
5	Kode Bank : 01
6	Surat Permohonan : BBF.BCK/185/2012 Tanggal 20 Juni 2012
7	Perihal : Penjaminan Kredit kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi Debitur a.n. Suwandi
8	Nomor SP : KUR 2011 10.0 11 02 1 1369-P1
9	Tanggal SP : 06 Februari 2013
10	Kode Surat Keluar PSPU : 1 /P.C.10/II/2013
11	1 = Bln Berjalan/Terbit SK
12	2 = Bulan Berikut Terbit SK
13	
14	Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
15	Business Banking Floor Bekasi Cikarang
16	Alamat Bank : Ruko Union Blok E No. 1, Jl. MH. Thamrin - Lippo Cikarang
17	Bekasi 17550
18	Nama Pimpinan : Sdr. Irawan Azis
19	Team Leader
20	Jumlah Terjamin : 1 (Satu) UMKMK
21	Tenaga Kerja Yg Diserap : 12 orang
22	Plafon/Jumlah Kredit : Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah)
23	Imbal Jasa Penjaminan : Rp. 11.375.000,- (Sebelas Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)
24	Jumlah Penjaminan (70%) : Rp. 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)
25	
26	
27	
Ready	

Gambar 3.3 Biodata debitur dan pihak Bank yang terkait

KUR Suwandi Perp.xls [Compatibility Mode] - Microsoft Excel

Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Security Warning Automatic update of links has been disabled Options...

K15 f_x Jasa Kontraktor & Mekanikal

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31

DAFTAR NOMINATIF TERJAMIN
PENJAMINAN KREDIT PT. BANK MANDIRI (PERSERO), TBK BUSINESS BANKING FLOOR BEKASI CIKARAANG

Lampiran
Nomor : KUR.2011
Tanggal

Jumlah Terjamin 1 (Satu) UMKMK

No	Nama	Alamat UMKMK	Perjanjian Kredit		Jenis Kredit (KI/KMK)	Plafond Kredit (Rp.)	Jumlah Penjaminan	Imbal Jasa Revisi		Sektor Usaha	Jumlah Tenaga Karya	Jangka Waktu	
			No.	Tanggal				(%)	(Rp.)			Jumlah Bulan	Mulai Dari
1	Suwandi	Jl. Diponegoro No.30 A RT 01 RW 03 Desa Jatimulya Kec. Tambun Selatan, Bekasi	Addendum II No. CRD.RCO.JKG/149/PK-KMK- KUR/2010	25/06/2012	KMK	500.000.000	350.000.000	3,25%	11.375.000	Jasa Kontraktor & Mekanikal	12	12	25/06/2012
1	JUMLAH					500.000.000	350.000.000	11.375.000			12 Orang		

PERUSAHAAN UHUM
JAMINAN KREDIT INDONESIA
Kantor Cabang Jakarta

Sugeng
Kepala Cabang

Hervanto
Kabag. Opi

Ready

Gambar 3.4 Proses awal pembuatan sertifikat KUR sebelum diterbitkan

- h. Dalam penerbitan sertifikat penulis berkordinasi langsung dengan Ibu Nana, penulis ditugaskan langsung untuk membuat sertifikat Penjaminan, sertifikat ini merupakan bukti bahwa debitur telah terjamin oleh Jamkrindo, Sertifikat KUR adalah salah satu produk yang dikeluarkan oleh Jamkrindo. Penerbitan sertikat adalah tahap terakhir proses penjaminan.
- i. Dalam tugas ini penulis melakukan kunjungan kepada pihak Bank Mandiri Tbk yang sudah melakukan kerjasama dalam penerbitan Sertifikat Penjaminan. Penulis bekerja bersama tim untuk

mengambil bukti kerjasama untuk mempertanggung jawabkan program KUR kepada pemerintah. Dengan adanya bukti perusahaan dapat mengambil *fee* dari pemerintah, karena penjaminan KUR merupakan *program* pemerintah untuk mempermudah masyarakat untuk melakukan peminjaman uang kepada pihak bank. Kemudian dalam tugas ini tim KUR melakukan pengenalan produk lain dan memperkenalkan dan menawarkan produk penjaminan lain yang dimiliki oleh Jamkrindo.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Dalam periode kerja magang yang dilakukan di perusahaan Jamkrindo terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh penulis, berikut ini merupakan kendala yang dihadapi oleh penulis saat menjalankan kerja magang;

- a. Pada pembuatan rekapitulasi data klaim penulis mendapatkan kendala yaitu waktu yang diberikan dalam pembuatan sangat terbatas sedangkan jumlah yang harus dikerjakan jumlahnya 733 debitur, hal ini disebabkan pembayaran klaim sudah hampir jatuh tempo.
- b. Dokumen dan berkas Bank Mandiri tidak berurutan dan terkordinir dengan baik penulis merasa kesulitan untuk mencocokkan *soft copy* yang sudah diberikan, sehingga tingkat kesalahan kerja yang dilakukan lebih tinggi dan lebih lama dari yang diperkirakan.

- c. Dengan jumlah yang banyak dan *deadline* yang cepat penulis kewalahan dalam pengecekan debitur, pengecekan harus dilakukan satu-satu agar tidak terjadi kesalahan pembayaran klaim nantinya.
- d. Dalam pemasukan ke server Jamkrindo yaitu ICPR, ICPR yaitu teknologi informasi yang berbasis web yang telah diterapkan di lingkungan Perum Jamkrindo untuk meningkatkan efisiensi kerja karena sistem informasi saling terintegrasi. penulis mendapatkan kendala yang berat dikarenakan penulis tidak mengerti pengoperasian ICPR.
- e. Ketika ditugaskan pada divisi KUR penulis mengalami kesulitan dalam mencari berkas, dikarenakan berkas tersebut berada digudang arsip dan gudang tersebut tidak tersusun secara rapih dikarenakan Kantor Jamkrindo cabang Jakarta baru saja pindah dari kantor lamanya
- f. Pada pengimputan data KUR mikro penulis mendapatkan kesulitan untuk membedakan antara penjaminan KUR retail dan KUR mikro, Pada awalnya penulis tidak mengetahui perbedaan antara *retail* dan mikro.
- g. Saat melakukan kunjungan keliling penulis mendapatkan kesulitan karena penulis tidak terlalu hafal jalan daerah Jakarta belum mengetahui secara pasti mitra bank yang bekerjasama dengan Jamkrindo.

3.3.3 Solusi dari kendala yang ditemukan

- a. Untuk mengatasi masalah *deadline*, penulis melakukan kerja lembur untuk mengejar waktu yang sudah semakin sempit, kemudian penulis mendapatkan bantuan dari staff KKWT atau staff tenaga kontrak untuk membantu penyelesaian masalah klaim.
- b. Penulis berinisiatif untuk merapikan berkas-berkas sesuai urutan dan menyesuaikan dengan *soft copy* sehingga meminimaliskan terjadinya tingkat kesalahan dalam pengimputan data dan mempercepat proses pekerjaan yang sedang dilakukan.
- c. Pada saat pembuatan penulis mengelompokkan dan memisahkan antara data debitur yang lengkap dan kurang lengkap, sehingga mempermudah proses permintaan kelengkapan data debitur terjamin dan meminta bantuan langsung terhadap pembimbing lapangan.
- d. Dengan bantuan langsung dari pembimbing lapangan proses kerja teratasi, penulis secara aktif menanyai proses ICPR sehingga penulis dapat secara lancar pekerjaan yang sudah ditugaskan oleh pembimbing.
- e. Penulis mendapatkan bantuan langsung dari staff KUR lainnya sehingga proses pencarian berkas terasa lebih ringan dan cepat.
- f. Penulis pertama-tama memisahkan antara penjaminan retail dan mikro, kemudian penulis menanyakan langsung ke pembimbing

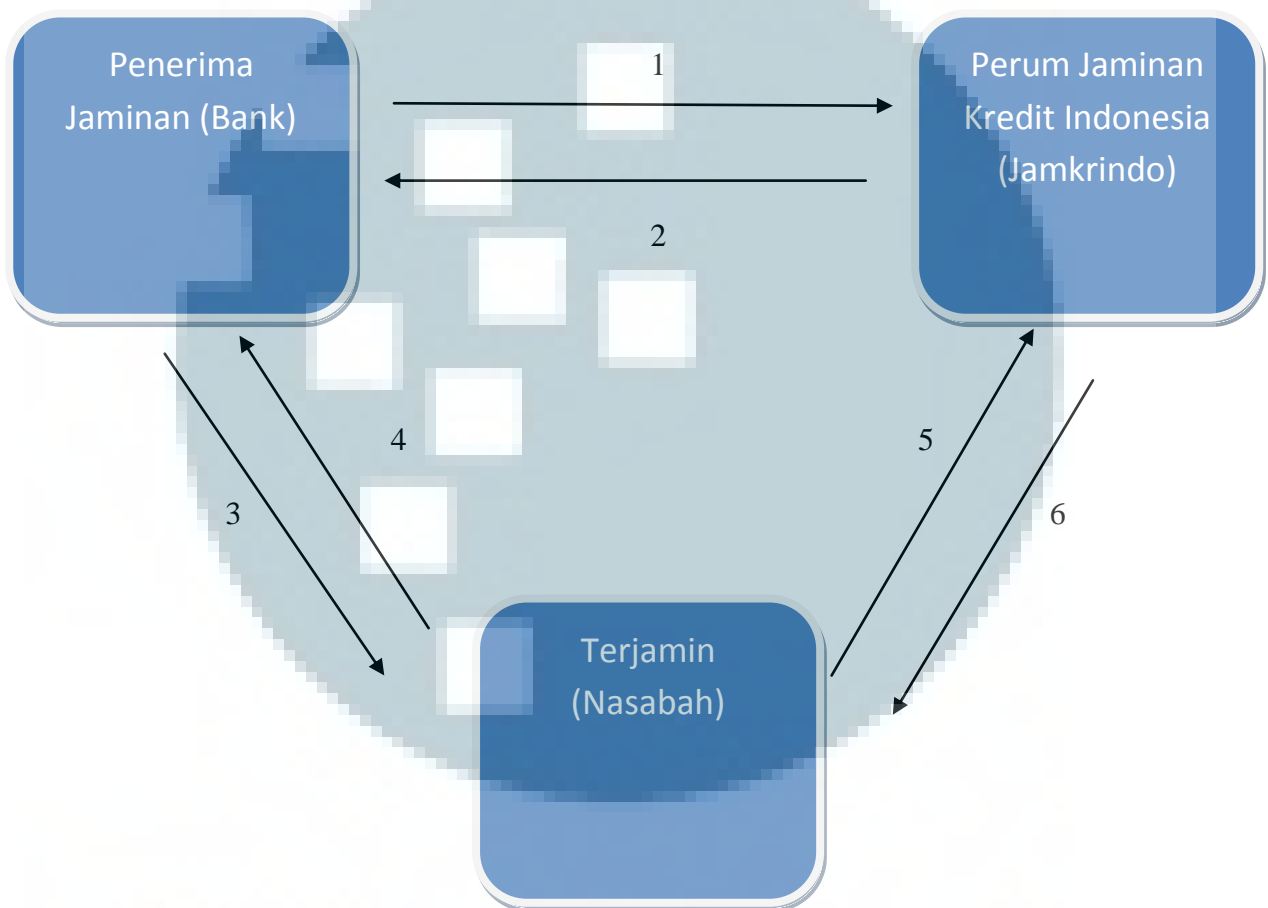
lapangan bagaimana proses pengerjaannya dikarenakan proses pengerjaan penjaminan retail dan mikro berbeda, kemudian dijelaskan oleh pembimbing lapangan bahwa penjaminan *retail* merupakan penjaminan dengan Plafond minimal Rp. 20.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- dengan bunga maksimal adalah 13% efektif per tahun, sedangkan penjaminan mikro merupakan penjaminan dengan Plafond maksimal Rp. 20.000.000,- dengan bunga maksimal 22% pertahun.

- g. Membentuk tim kerja yang saling melengkapi membuat daftar jadwal kemudian membagi proses kunjungan sesuai tugas masing-masing tim yang sudah dibentuk agar proses menjadi lebih cepat.

3.4 Proses Penjaminan Kredit dan Produk Penjaminan

Penjaminan Kredit adalah kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial penerima kredit (Terjamin) Kepada penerima jaminan. Proses penjaminan kredit melibatkan sekurang-kurangnya tiga pihak, yaitu badan usaha pemberi kredit yang didalam hal ini disebut Penerima Jaminan, debitur kredit yang dalam hal ini disebut Terjamin, dan Perusahaan Penjamin kredit yang dalam hal ini disebut Penjamin. Prinsip dasar penjaminan kredit adalah pengambilalihan atas resiko kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada penerima jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial terjamin kepada penerima jaminan sampai penerima jaminan menyatakan kredit terjamin tersebut lunas.

Penjaminan kredit diperlukan oleh penerima jaminan pada saat permohonan kredit terjamin dinyatakan layak oleh penerima jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi perkreditan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*unbankable*)



Gambar 3.5 Proses Penjaminan Kredit

Keterangan :

1. Penerima Jaminan (Bank) memberikan proposal terjamin yang akan dijamin oleh Perum Jamkrindo.
2. Perum Jamkrindo merespon penerima Jaminan (Bank) dengan cara memberikan sertifikat penjaminan kredit terjamin (KUR) yang akan dilakukan penjaminan.

3. Penerima Jaminan (Bank) memberikan pinjaman kepada terjamin setelah diberikan penjaminan oleh Perum Jamkrindo.
4. Terjamin membayar agunan peminjaman kepada pihak Bank sesuai dengan plafond peminjaman dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan.
5. Untuk kasus *Case by case* terjamin tetap memberikan proposal terhadap penerima jaminan namun proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus oleh Jamkrindo
6. Apabila pihak Jamkrindo setuju memberikan penjaminan, maka Perum Jamkrindo memberikan sertifikat penjaminan atas bukti pemberian penjaminan kepada terjamin melalui pihak penerima jaminan.

Jenis-jenis produk usaha penjaminan terdiri atas

1. Penjaminan kredit umum

Adalah penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja dan investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha terjamin (proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus).

2. Penjaminan kredit mikro

Adalah penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin, pengusaha mikro dan kecil, untuk keperluan modal kerja dan investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha terjamin, dengan jumlah plafond kredit/pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di penerima jaminan (proses penjaminan dilakukan secara otomatis bersyarat).

3. Penjaminan Bank garansi/kontra garansi

Adalah pemberian jaminan dalam bentuk kontra garansi atas fasilitas bank garansi atas fasilitas bank garansi yang diterbitkan oleh penerima jaminan kepada terjamin (Principle).

4. Penjaminan Kredit Konstruksi dan pengadaan barang atau jasa

Adalah penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara terjamin dengan bowheer(pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional.

5. Penjaminan Distribusi Barang

Adalah Penjaminan atas kredit penyaluran barang dari penerima jaminan (produsen barang) kepada terjamin (produsen barang) kepada terjamin yang mewajibkan terjamin untuk melunasi pembayaran dalam jangka waktu tertentu.

6. Penjaminan kredit multiguna

Adalah penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh penerima jaminan kepada terjamin, perorangan (CPNS, PNS, Pegawai tetap suatu perusahaan swasta/instansi pemerintah), baik penyalurannya dilakukan secara langsung maupun lembaga channeling, yang sumber pengembaliannya berasal dari gaji tetap terjamin (proses penjaminan dilakukan seara otomatis bersyarat).

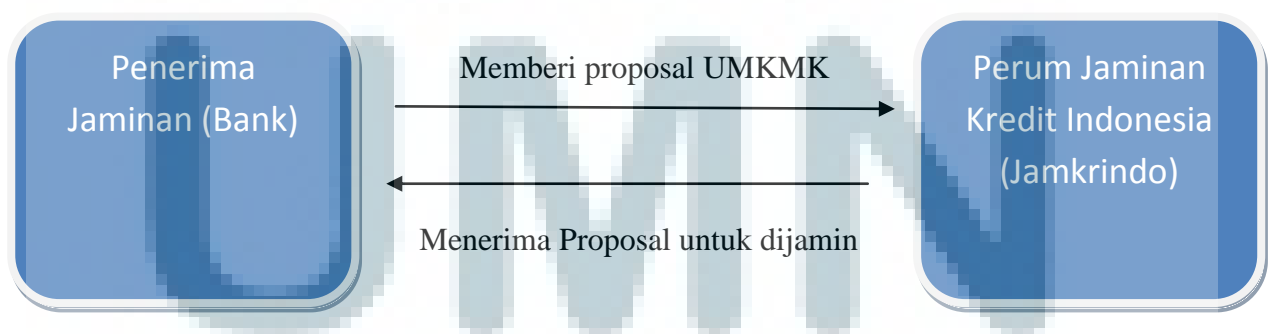
7. Penjaminan kredit usaha rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan modal kerja dan investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum bankable, yang dijamin oleh perusahaan penjamin. Kredit usaha rakyat (KUR) dengan plafond kredit sampai dengan Rp. 20.000000,- (dua puluh juta rupiah) termasuk dalam kategori KUR Mikro sedangkan untuk plafond kredit lebih dari Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) termasuk dalam kategori KUR Ritel.

Selama 2 bulan kerja magang di Perum Jaminan Kredit Indonesia, penulis fokus pada produk usaha penjaminan KUR, dari proses pembuatan sampai dengan penerbitan sertifikat penjaminan KUR.

3.5 Penjelasan Proses Penjaminan Kredit KUR dan pelaksanaan Klaim

Tahap 1: Hubungan antara Jamkrindo dan Penerima Jaminan



Gambar 3.6 Proses antara Bank dan Jamkrindo

Dalam tahap ini pihak Bank memberikan sejumlah proposal kepada Jamkrindo untuk meminta jaminan dari pihak Jamkrindo dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya kerugian yang akan dialami oleh pihak bank ketika terjadinya kredit macet. Tetapi untuk mengurangi terjadinya kredit macet pihak bank akan mengevaluasi para calon nasabah dengan prinsip 5 C yaitu:

1. *Character*

Yaitu menyangkut komitmen calon terjamin sebagai pihak yang mengajukan permohonan kredit, seperti *track record* calon terjamin, dan cara memmanage usaha yang sedang dilakukan.

2. *Capital*

Yaitu berapa besar dana pribadi calon terjamin yang dikeluarkan, karena tidak mungkin seluruh modal yang dikeluarkan berasal dari bank. Bank kemudian melihat modal aset yang terdiri dari *tangible asset* dan *intangible asset*.

3. *Capacity*

Yaitu bank akan melihat bagaimana hasil penjualan, struktur biaya, perbandingan biaya dan pendapatan, hutang dan tagihan, proyeksi arus kas, tenaga kerja, hingga kapasitas produksi.

4. *Condition*

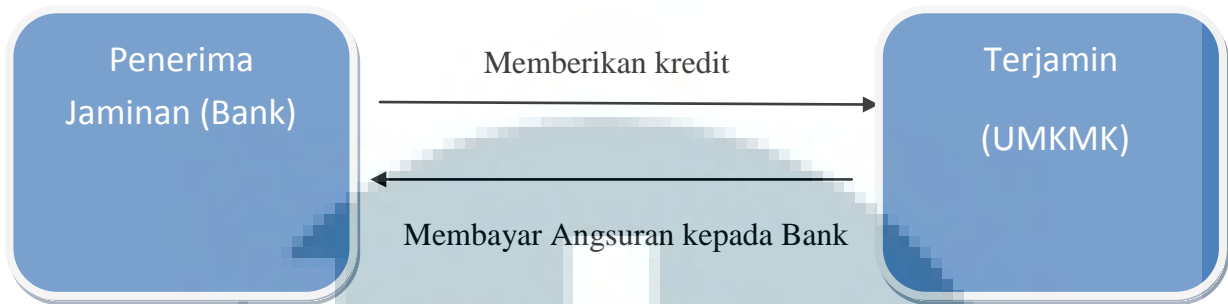
Yaitu meliputi perjanjian usaha, kondisi industri, prospek usaha, situasi persaingan dan *selling point* atau keunikannya.

5. *Collateral*

Yaitu apakah ada pinjaman modal lainnya yang bersifat *tangible* dan *intangibile*.

Untuk kasus *case by case* Jamkrindo akan terlibat langsung ketempat lokasi terjamin (UMKMK) untuk di evaluasi, *case by case* terjadi ketika dalam suatu daerah meminta peminjaman kredit dalam jumlah besar dan terpusat dalam satu komunitas daerah dengan jumlah terjamin (UMKMK) yang besar sebagai contohnya adalah seperti pengusaha agrobisnis dan agribisnis untuk studi kelayakan usaha apakah usahanya sudah *feasible* untuk diberikan peminjaman kredit. Jika terjamin disetujui akan dijamin oleh Jamkrindo, bank akan memberikan *fee* kepada Jamkrindo sesuai dengan jumlah plafond yang dipinjam oleh terjamin(UMKMK) Jamkrindo akan menjamin sebesar 70% dan 30% dibebankan kepada pihak bank serta pemberian Sertifikat Penjaminan sebagai bukti bank telah dijamin oleh Jamkrindo.

Tahap 2: Hubungan antara Penerima Jaminan dan Terjamin



Gambar 3.7 Proses antara penerima Jaminan dan terjamin

Setelah mendapatkan jaminan dari pihak Jamkrindo, bank akan berani untuk memberikan kredit kepada terjamin karena Jamkrindo sudah memberikan jaminan sebesar 70% dari total plafond, kemudian terjamin akan membayar angsuran KUR sesuai dengan perjanjian tertulis antara penerima jaminan dan terjamin. KUR memiliki suku bunga sebesar 22% dari KUR mikro. KUR mikro adalah peminjaman kredit dengan total maksimal Rp 20.000.000,- sedangkan KUR ritel sebesar Rp 20.000.000 – Rp 500.000.000 dengan suku bunga 13%. Apabila terjamin (UMKMK) tidak dapat memenuhi kewajiban dalam membayar angsuran, maka bank akan mengalami kredit macet, kemudian bank akan mementa klaim kepada pihak Jamkrindo sebesar 70% pembayaran Klaim harus sesuai dengan perjanjian, tetapi bank akan mengalami kerugian sebesar 30% dari total plafond kredit dan terjamin akan menerima status *blacklist* dari bank. Pembayaran klaim harus dilakukan secepat mungkin untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu dari pihak bank.

3.6 Analisis Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepuasan

Sebagai Perusahaan Jasa, Perum Jamkrindo berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan, upaya pertama yang dilakukan adalah pembayaran klaim secara tepat waktu, Pembayaran klaim harus dilakukan sesegera mungkin dikarenakan jika perusahaan tidak membayar tepat waktu maka pihak Bank tidak akan percaya kepada pihak Jamkrindo sebagai perusahaan yang melindungi dari resiko kredit macet. Upaya selanjutnya adalah mengembangkan sistem baru yang disebut dengan *e-guarantee* dan KUR online. KUR online membantu perum Jamkrindo untuk meningkatkan produktivitas dengan mitra yang bekerjasama serta membantu memperlancar hubungan. Dengan proses penjaminan *e-guarantee* dapat memudahkan kedua belah pihak melakukan rekonsiliasi terhadap data-data yang ada. Upaya ketiga adalah menciptakan *web* yang telah disediakan oleh Perum Jamkrindo yang bertujuan agar mitra dapat mencari informasi yang berhubungan dengan penjaminan yang telah dilakukan oleh perum Jamkrindo. Dengan upaya yang selama ini telah dilakukan oleh Jamkrindo, diharapkan akan memberikan kepuasan kepada pihak Penerima Jaminan (Bank) dan hubungan kerjasama ini akan terus terjaga sampai kedepannya.

3.7 Kesan penulis terhadap perusahaan

- a. Suasana kantor yang sangat nyaman dan kondusif sehingga membuat penulis sangat betah saat melakukan kerja magang, karyawan yang disiplin dan sering membantu penulis dalam mengerjakan pekerjaan yang sudah ditugaskan.
- b. Meskipun penulis hanya berstatus magang karyawan-karyawan Jamkrindo tidak membedakan dan bersikap baik dan adil dalam pembagian tugas dengan karyawan dan pekerja kontrak di Jamkrindo
- c. Perlengkapan-dan peralatan operasional cukup lengkap di Jamkrindo, sehingga saat karyawan membutuhkan sesuatu karyawan tinggal meminta kebagian inventori.
- d. Fasilitas penunjang kerja sangat memadai tiap karyawan masing-masing diberi komputer saat bekerja, bahkan penulis yang berstatus magang diberi komputer saat melakukan kerja magang.
- e. Kantor Jamkrindo memiliki sistem keamanan yang memadai, setiap sudut kantor memiliki kamera CCTV untuk meningkatkan keamanan, jumlah satpam yang dimiliki Jamkrindo sangat cukup untuk menjaga keamanan kantor Jamkrindo